

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya dalam melakukan kegiatan sehari-hari manusia tidak terlepas dari suatu perencanaan. Tetapi sering disadari bahwa mereka telah melakukan perencanaan. Setiap orang pasti memiliki tujuan dan atau cita-cita dalam hidupnya. Dalam usaha mereka dalam mencapai suatu tujuannya, mereka pasti memiliki strategi atau perencanaan bagaimana mewujudkan cita-cita atau tujuannya tersebut. Perencanaan terjadi disetiap jenis kegiatan seseorang jika ingin bertindak untuk melakukan sesuatu apapun pastinya mereka menyusun suatu perencanaan kegiatan yang dilakukan untuk kedepan. Perencanaan menjadi alat ukur suatu pencapaian. Dimana posisi kita? Apakah posisi kita lebih maju atau dibelakang rencana? Perencanaan mungkin dirumuskan secara rinci dan tertulis, atau cukup disimpan didalam otak seseorang. Bagi suatu organisasi, terutama organisasi formal seperti unit usaha atau organisasi pemerintahan, karena melibatkan orang banyak untuk mencapai suatu tujuan maka perencanaan harus dirumuskan secara tertulis, jelas, dan rinci. Telah banyak studi-studi mengenai perencanaan keuangan pada perusahaan, perencanaan keluarga, dan perencanaan keuangan dalam bentuk lain. Namun masih jarang pembahasan mengenai perencanaan keuangan untuk mahasiswa. Bahkan tidak sedikit mahasiswa yang belum memikirkan urgensi dari perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang.

Melihat perkembangan ekonomi saat sekarang ini baik di Indonesia maupun dunia, financial planning mutlak diperlukan bagi setiap individu baik yang belum berkeluarga atau yang sudah berkeluarga. Dengan gaya hidup masyarakat di Indonesia pada saat ini yang semakin konsumtif, naiknya inflasi yang membuat kebutuhan hidup semakin mahal dimasa yang akan datang, dan semakin banyaknya produk investasi yang ditawarkan untuk kesejahteraan masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman, tampak jelas pola hidup masyarakat Indonesia yang terbelang konsumtif. Dengan pola gaya hidup yang cenderung menghambur-hamburkan uang tidak sesuai kebutuhannya namun berdasarkan keinginan semata. Seperti misalnya

muncul teknologi yang semakin canggih seperti gadget terbaru, atau tas bermerk yang membuat manusa rela antri berjam-jam hanya untuk memuaskan keinginannya saja. Bahkan diperparah lagi dengan adanya budaya ikut-ikutan teman kelompok dalam membeli suatu produk bermerk agar mendapatkan pengakuan atau eksistensi dari temannya. Padahal didalam Islam tidak diperbolehkan berfoya-foya dalam konsumsi. Dalam perkembangan standar ekonomi, Islam tidak menganjurkan harus ada kesamaan (*equility*), tetapi dalam hal penyediaan kebutuhan-kebutuhan pokok hidup tetap mempertahankan nilai kesamaan dan nilai prinsip “hak untuk hidup” bagi setiap penghuni dunia. Dipastikan bahwa tidak satupun yang menyangkal tentang adanya kebutuhan pokok hidup, maka dari itu juga tidak satupun yang bebas menghambur-hamburkan kekayaan untuk hidup bermewah-mewah. Pemanfaatan (konsumsi) merupakan bagian yang sangat penting dalam pengolahan kekayaan, dengan kata lain, pemanfaatan adalah akhir dari keseluruhan proses produksi. Kekayaan diproduksi hanya untuk dikonsumsi.¹

Dapat disimpulkan sebagian masyarakat Indonesia belum banyak memiliki pemahaman dan konsep akan perencanaan keuangan yang baik dan benar. Cenderung melakukan pemborosan dan mengakibatkan masyarakat kurang memahami dalam pengalkasian dananya sehingga menyebabkan kemiskinan. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perencanaan keuangan apalagi pada generasi muda. Dalam hal ini khususnya mahasiswa untuk mengatur keuangan mereka lebih dini agar kedepannya tidak terjerumus akan perilaku konsumtif. Mahasiswa dianjurkan untuk mengatur dan mengelola dengan baik keuangan mereka dengan mempertanggung jawabkan kemana uang itu dipergunakan. Adanya perencanaan keuangan yang baik bisa menjadi slusi dari permasalahan ini. Jika banyak mahasiswa yang mngerti dan bsa mengatur keuangan mereka sejak dini, maka akan banyak mahasiswa disekitar usia 20 tahun menjadi mandiri secara finansial.

Dengan budaya mandiri, kebiasaan ini akan semakin tertanam dalam diri mahasiswa hingga memasuki dunia kerja, gaji yang diperolehpun bisa dialokasikan untuk zakat, kebutuhan masa kini, berinvestasi jangka pendek maupun jangka

¹ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Diva Pres, 1995), Jilid 2, Hal. 53.

panjang, bahkan untuk kebutuhan hari tua. Dalam pengelolaan keuangan, hal yang lazim dilakukan adalah dengan berinvestasi. Banyak macam pilihan produk dalam berinvestasi. Dalam ekonomi konvensional banyak pilihan investasi namun belum berorientasi sesuai kaidah syariah, hanya mementingkan dunia saja.

Dalam konsep *Islamic Financial Planning*, tujuan akhir dari Perencanaan Keuangan kita tidak hanya berhenti dari sisi duniawi akan tetapi insya Allah akan terus berlanjut ke akhirat dengan ketika pahala yang terus bersambung tersebut. Oleh sebab itu, segala sesuai persiapan secara keuangan di dunia ini. Konsep lain yang berbeda di dalam Islamic Financial Planning, salah satunya adalah bahwasannya seluruh perbuatan yang kita lakukan di dunia ini seyogyanya perbuatan yang baik, halal dan memberikan berkah contohnya adalah dalam mencari rizki. Dari perbuatan yang halal dan membawa berkah ini pun barulah kita melakukan Perencanaan Keuangan secara Islami yang menyangkuat di antaranya adalah: Pendapatan secara Islami, Pengeluaran secara Islami, Manajemen Utang, Perlindungan (Manajemen Resiko) secara Islami, Investasi, serta Zakat, Sedekah, Amal, dan Wakaf. Tujuan investasi kemudian dimulai dengan perencanaan pernikahan (bagi yang belum menikah) dan perencanaan sekolah untuk menambah ilmu. Menambah ilmu tidak hanya ilmu secara duniawi tapi juga memperkuat ilmu keagamaan seperti memupuk kebiasaan membaca atau Iqra' termasuk membaca Al-Qur'an. Dengan membaca akan menambah ilmu kita, oleh sebab itu perencanaan pendidikan menjadi hal pertama yang sangat penting dalam Perencanaan Keuangan secara Islami. Perencanaan lainnya antara lain adalah Perkawinan (Sunnah Rasul), Tabungan/Investasi, Memenuhi keperluan Rumah Tangga, Wasiat, Memiliki Keturunan, Mengurusi Orang Tua, Mobil, Properti, Pajak, Asuransi (Takaful), serta perencanaan Darurat (*Emergency Fund*) dan lain sebagainya yang akan dibahas lebih lanjut di tulisan berikutnya. Bisa dilihat bahwa dengan melakukan Perencanaan Keuangan secara Syariah (Islami) kita tidak hanya mengharapkan ketenangan secara dunia, tapi juga mengharapkan keberkahan hidup dan ketenangan di akhirat nanti.²

Dari beberapa permasalahan diatas, maka penulis melakukan penelitian

² Aidil Akbar, *Seputar Perencanaan Keuangan Syariah* (Finance Detik.com), Dikutip dari <http://finance.detik.com/read/2013/07/24/070313/2312229/722/masih-seputar-perencanaan-keuangan-syariah>, diakses pada 24 April 2015.

dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN PERENCANAAN KEUANGAN ISLAM TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA EKONOMI ISLAM DI YOGYAKARTA” (Studi kasus Universitas Islam Indonesia Dan Universitas Islam negeri Sunan kalijaga)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan perencanaan keuangan Islami terhadap perencanaan keuangan mahasiswa ekonomi Islam UII?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan perencanaan keuangan Islami terhadap perencanaan keuangan mahasiswa ekonomi Islam UIN?
3. Bagaimana perbandingan perencanaan keuangan mahasiswa ekonomi Islam di UII dan UIN?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan perencanaan keuangan Islami mahasiswa ekonomi Islam UII terhadap perencanaan keuangan Islami.
2. Menganalisis pengaruh pengetahuan perencanaan keuangan Islami mahasiswa ekonomi Islam UIN terhadap perencanaan keuangan Islami.
3. Menganalisis bagaimana perbandingan perencanaan keuangan Islami antara mahasiswa jurusan Ekonomi Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia dan jurusan Ekonomi Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- 4.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak:

a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai perencanaan keuangan Islami dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Juga diharapkan dapat memberikan informasi

dan masukan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktisi

- 1). Menambah informasi bagi mereka tentang perencanaan keuangan dalam perspektif Islami yang ideal bagi mahasiswa yang mungkin dapat diambil manfaatnya.
- 2). Memberikan informasi mengenai perencanaan keuangan dalam perspektif Islami khususnya bagi mahasiswa.

E. Telaah Pustaka

Berbagai penelitian maupun karya tulis mengenai perencanaan keuangan Islami diantaranya: Buku karya Murniati Mukhlisin, yang berjudul *Sakinah Finance (solusi mudah mengatur keuangan keluarga Islami)*,³ yang membahas tentang kasus-kasus dan jalan solusi bagi pemenuhan kebutuhan sebuah keluarga untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Dari jurnal yang disusun oleh Lukmanto Randi (2014),⁴ melakukan penelitian yang berjudul "Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa Tentang Perencanaan Keuangan Mahasiswa Di Surabaya". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang perencanaan keuangan mahasiswa di Surabaya. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi, diagram histogram, dan tabulasi silang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan jenis simple random sampling. Data diperoleh secara langsung dari responden yang memenuhi karakteristik populasi yang ditentukan dengan menyebarkan kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 251 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya persepsi yang berbeda di antara mahasiswa S-1 tentang perencanaan keuangan. Terkait dengan peminatan perkuliahan memiliki persepsi yang sama, perbedaan agama di dalam perencanaan

³ Murniati Mukhlisin, *Sakinah Finance (Solusi Mudah Mengatur Keuangan Keluarga Islami)*, Cet. Pertama, (Solo: Tinta Medina, Juni 2013), hal . 1.

⁴ Lukmanto Randi, "Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa Tentang Perencanaan Keuangan Mahasiswa Di Surabaya", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya*, 2016, hal 1, dikutip dari <http://repository.ubaya.ac.id/1156/>, diakses pada 27 April 2015.

keuangan memiliki persepsi yang sama, kepentingan didalam melakukan perencanaan keuangan memiliki persepsi yang sama, bantuan dan saran di dalam melakukan perencanaan keuangan memiliki persepsi yang sama, dan terkait dengan lingkungan internal dan eksternal di dalam perencanaan keuangan memiliki persepsi yang sama.

Dari jurnal dinamika manajemen, Subiaktono (2013),⁵ melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Personality Traits Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh ciri-ciri kepribadian yang terdiri dari agreeableness, conscientiousness, body focus, materialism and need for arousal pada perencanaan keuangan keluarga. Sampel dari penelitian ini adalah pegawai Bank BTN Cabang Semarang dengan alat analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (*Agreeableness, Conscientiousness, Body Focus, Materialism, dan Need for arousal*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kurangnya kemampuan karyawan dalam mengelola keuangan karena faktor pengetahuan yang dimiliki dan kuatnya pengaruh psikologis pada diri mereka. Faktor psikologis seringkali dianggap sebagai faktor kunci dalam proses pembuatan keputusan manajemen keuangan keluarga. Semakin kuat aspek kepribadian suami dan istri sebagai manajer keuangan, semakin besar pengaruh keputusan psikologis terhadap keputusan keuangan. Gaya hidup, pola belanja yang tidak terencana, biaya sosial yang tidak dianggarkan, lingkungan, dan literasi manajemen keuangan menjadi faktor pendukung timbulnya manajemen yang buruk atau bahkan kegagalan.

Dari jurnal ilmu keluarga dan konsumen, Hartoyo Astuti Dan Rinrin Nindia (2012),⁶ Dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan, Dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku perencanaan keuangan hari tua. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk

⁵ Subiaktono, “Pengaruh Personality Traits Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga”, *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 4, No. 2, 2013, hal. 151, dikutip dari <http://journal.unnes.ac.id/>, diakses pada 27 April 2015.

⁶ Hartoyo Astuti dan Rinrin Nindia, “Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan, Dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua”, *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 2012, dikutip dari <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/7708>, diakses pada 27 April 2015.

menganalisis pengaruh karakteristik mahasiswa, karakteristik keluarga, nilai, pengetahuan, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat untuk melakukan perencanaan keuangan di hari tua melalui pendekatan teori planned behaviour. Penelitian melibatkan 250 mahasiswa Institut Pertanian Bogor yang mengikuti mata kuliah manajemen keuangan konsumen. Nilai diukur dengan menggunakan barang tindakan multi nilai (MILOV). Data dikumpulkan melalui teknik pelaporan diri dan dianalisis kluster hirarki dengan menganalisis, uji korelasi pearson, dan uji regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berhubungan positif signifikan dengan niat untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua.

Dari *Journal of Business and Banking*, Norma Yulianti dan Meliza Silvi (2013).⁷ dalam penelitiannya yang berjudul “Sikap Pengelola keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi keluarga Di Surabaya”. Penelitian ini membahas tentang pengetahuan manajemen keuangan keluarga. Kurangnya pengetahuan manajemen keuangan keluarga ini karena kurangnya investasi dan perencanaan untuk kesejahteraan keluarga. Kurangnya pengetahuan tersebut dapat menyebabkan keputusan keuangan setiap hari. Oleh karena itu, pengalaman dalam mengelola keuangan adalah penting. Pengalaman individu adalah proses pembelajaran dalam mengelola perencanaan keuangan dan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari dapat fokus dan bijaksana. Penelitian ini berfokus pada pengetahuan dan pengalaman keuangan sebagai ukuran keaksaraan yang mempengaruhi sikap dan perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga di Surabaya. Penelitian ini menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada 380 responden. Metode pengambilan sampel adalah pur- sampel posif, berdasarkan pendapatan keluarga dengan penghasilan minimal Rp 2.000.000 per bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan di bidang keuangan dan pengalaman keuangan mempengaruhi perilaku investasi perencanaan keuangan keluarga, sikap manajemen keuangan moderasi pengaruh dan memperkuat pengetahuan keuangan

⁷ Norma Yulianti dan Meliza Silvi, “Sikap Pengelola keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi keluarga Di Surabaya”, *Journal of Business and Banking*, Volume 3, No. 1, May 2013, Hal. 57, dikutip dari <http://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/254>, diakses pada 28 April 2015.

dan pengalaman tidak berpengaruh moderat pada perilaku investasi keuangan keuangan keluarga berencana.

Dari jurnal *Emba*, Merystika Kabuhung (2013).⁸ Penelitian ini berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Penerapan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam rangka perencanaan dan pengendalian keuangan pada Jemaat GMIM Nafiri Malalayang Satu. Data yang digunakan yaitu data kualitatif, sedangkan berdasarkan sumbernya menggunakan data primer dan sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada Jemaat GMIM Nafiri Malalayang Satu telah memadai karena telah sesuai dan memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir/dokumen, catatan, prosedur dan laporan, serta telah memenuhi prosedur-prosedur dalam pengendalian internal. Oleh karena itu, sampai saat ini sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada Jemaat GMIM Nafiri Malalayang Satu dapat berjalan secara efektif.

Dalam jurnal *Manajemen* yang berjudul “Personal Financial Planning Education for Community College Students: Impact Evaluation” diteliti oleh Amelina Apricia Sjam (2014).⁹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak dari pendidikan perencanaan keuangan pribadi pada pengetahuan, perilaku, dan keefektifan pribadi dalam pengelolaan keuangan. Secara statistik, perubahan signifikan terjadi pada pengetahuan, perilaku, dan keefektifan pengelolaan keuangan terhadap mahasiswa, sebelum dan sesudah berpartisipasi dalam mata kuliah perencanaan keuangan. Penelitian ini juga menelusuri lebih jauh produk-produk

⁸ Merystika Kahubung, “Sistem Informasi Akuntansi Penerapan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan pengendalian keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan”, *Jurnal Emba*, Vol 1, No 3, Juni 2013, Hal. 339, dikutip dari <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1832/1443>, diakses pada 28 April 2015.

⁹ Amelina Apricia Sjam, “Personal Financial Planning Education for Community College Students: Impact Evaluation”, *Jurnal Manajemen*, Vol.13, No. 2, Mei 2014, Hal. 151, dikutip dari <http://majour.maranatha.edu/index.php/jurnal-manajemen/article/view/1232>, diakses pada 27 April 2015.

keuangan yang dimiliki mahasiswa atas nama pribadi, perubahan kebiasaan mempergunakan uang dan perubahan kebiasaan menabung, serta aktivitas perencanaan keuangan yang paling penting dilakukan setelah mengikuti mata kuliah perencanaan keuangan.

Dari jurnal *Bina Ekonomi*, Vera Intanie Dewi (2013).¹⁰ yang berjudul “Asset Allocations, Diversification Dan Rebalancing Sebagai Bagian Dari Proses Perencanaan keuangan (Suatu Kajian Pustaka)”. Dalam jurnal ini membahas mengenai Perencanaan keuangan adalah proses merancang sebuah investasi strategi yang dapat membantu seorang individu untuk mencapai tujuan keuangan. Aset alokasi, diversifikasi dan rebalancing adalah langkah penting proses strategi investasi. Dengan melakukan alokasi aset dan diversifikasi antara berbagai kategori aset yang berbeda seperti obligasi, saham, reksadana dan tabungan dapat membantu meminimalkan risiko dan memaksimalkan laba. Dan tujuan dari rebalancing adalah untuk memindahkan aset lancar alokasi kembali sejalan untuk alokasi aset yang awalnya direncanakan. Hasil penelitian yaitu di dalam berinvestasi, perlu berhati-hati dalam menghadapi tawaran investasi yang menjanjikan pengembalian sangat tinggi. Hal ini secara alamiah akan diikuti dengan risiko yang sangat tinggi pula. Diversifikasi dan rebalancing penting dilakukan dalam proses perencanaan keuangan sebagai bagian dalam proses asset allocation agar dapat mengoptimalkan return/hasil dari sebuah investasi.

Dari Jurnal *accounting scientific*, Steph Subanidja dalam penelitiannya yang berjudul “Influence of planning and controlling to the financial statement quality”.¹¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perencanaan terhadap kualitas laporan keuangan, baik secara parsial dan simultan. Penelitian ini berlangsung di Kantor Urusan Agama Provinsi Bangka Belitung. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan 34 sampel dari tim keuangan manajemen dan analisis korelasi yang digunakan, baik analisis regresi parsial dan beberapa. Ini

¹⁰ Vera Intanie Dewi, “Asset Allocations, Diversification dan Rebalancing Sebagai Bagian Dari Proses Perencanaan Keuangan (Suatu Kajian Pustaka)”, *Jurnal Bina Ekonomi*, Vol. 16 & 17, No. 1, Januari 2013, Hal. 15, dikutip dari <http://journal.unpar.ac.id/index.php/BinaEkonomi/article/view/805>, diakses pada 28 April 2015.

¹¹ Steph Subanidja, “Influence of Planning and Controlling To The Financial Statement Quality”, *Jurnal Accountingmscientific*, dikutip dari <http://jurnal.ekonomi.univpancasila.ac.id/index.php/akuntabilitas/article/view/155/36>, diakses pada 28 April 2015.

digunakan instrumen kuesioner dengan skala likert. Kualitas data diperiksa dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Alat tes ini korelasi product moment dan koefisien alpha Cronbach dengan pengujian model regresi yang varians homogenitas, normalitas dan uji linearitas. Hasil penelitian adalah ada pengaruh yang signifikan dan positif dari perencanaan terhadap kualitas laporan keuangan, ada pengaruh yang signifikan dan positif dari pengendalian kualitas laporan keuangan, dan ada pengaruh yang signifikan dan positif dari perencanaan dan pengendalian secara bersamaan mempengaruhi perencanaan pengendalian menjadi kualitas laporan keuangan.

F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Ho: tidak ada pengaruh signifikan dari pengetahuan mahasiswa terhadap perencanaan keuangan Islami
- b. Ha: ada pengaruh signifikan dari pengetahuan mahasiswa dan terhadap perencanaan keuangan Islami

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab diantaranya:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan. Bab ini berusaha menjelaskan secara ringkas yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini memaparkan landasan teori tentang titik penelitian yang terdiri dari: pengetahuan dan pemahaman perencanaan keuangan, perencanaan keuangan perspektif Islami, pengendalian pengelolaan keuangan, dan finansial *check up*.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menggambarkan tentang metode yang digunakan untuk menganalisis data serta digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yang terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, instrumen penelitian, pengujian validitas dan reliabilitas.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi data yang dianalisis sesuai dengan metode penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Bab ini menjelaskan hasil dari perhitungan data dan interpretasi dari hasil.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dari hasil analisis dan jawaban singkat dari rumusan masalah. Serta berisi keterbatasan dalam penelitian dan saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

